

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN KOORDINASI
MATA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA
PEMAIN BOLABASKET SMA NEGERI 1 2 x 11
ENAM LINGKUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



Oleh
SEPTIAN IQBAL EDWARDO
NIM. 15089070

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN KOORDINASI
MATA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA
PEMAIN BOLABASKET SMA NEGERI 1 2 x 11
ENAM LINGKUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Nama : Septian Iqbal Edwardo
NIM : 15089070
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2023

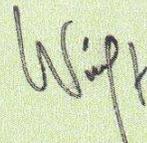
Disetujui oleh :

Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M. Pd
NIP. 197907042009121004

Pembimbing



Windo Wiria Dinata, S.Pd, M.Pd
NIP. 199009092018031001

PENGESAHAN SKRIPSI

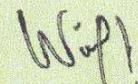
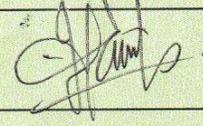
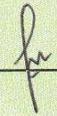
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Shooting* Pemain Bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Septian Iqbal Edwardo
NIM : 15089070
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Windo Wiria Dinata, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Hadi Pery Fajri, S.Si.M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Nugroho Susanto, S.Pd, M.Or	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Shooting* Pemain Bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Septian Iqbal Edwardo
NIM. 15089070

ABSTRAK

Septian Iqbal Edwardo. 2022 : Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Shooting* Pemain Bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 orang pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puposive sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang pemain putra. Teknik pengambilan data yaitu : 1) Daya ledak otot lengan di tes dengan *two hands medicine ball put*, 2) Koordinasi mata-tangan di tes dengan lempar tangkap bola kasti kedinding, 3) Kemampuan *shooting* dites dengan melakukan *shooting* ke ring basket selama 60 detik. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Hasil analisis data diperoleh sebagai berikut : 1) Daya ledak otot lengan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 38,19%. 2) Koordinasi mata-tangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 33,18%. 3) Daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 42,12%.

Kata Kunci : Daya ledak otot lengan, koordinasi mata-tangan, kemampuan *shooting*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mmata-Tangan Terhadap Kemampuan *Shooting* Pemain Bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Dr. Alnedral, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas, kesempatan pada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Windo Wiria Dinata, M.Pd, pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Hadi Pery Fajri, S.Si.M.Pd dan Nugroho Susanto, M.Or, tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran didalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu staf dosen pengajar FIK UNP yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariamanyang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Pelatih bolabasket SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariamanyang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Pemain bolabasket SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Sepakbola SMK yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Rekan-rekan Pendidikan Olahraga BP 2015 seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Bolabasket.....	11
2. Kemampuan <i>Shooting</i>	13
3. Daya Ledak otot Lengan	17
4. Koordinasi Mata-Tangan	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Poulasi Penelitian.....	29
2. Distribusi Frekuensi Data Daya Ledak Otot Lengan.....	37
3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan.....	39
4. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan <i>Shooting</i>	40
5. Uji Normalitas Data Penelitian	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Tes Daya Ledak otot lengan.....	31
3. Instrumen Tes Koordinasi Mata-Tangan.....	33
4. Tes <i>Shooting</i>	34
5. Histogram Daya Ledak Otot Lengan	39
6. Histogram data Koordinasi Mata-Tangan	40
7. Histogram Kemampuan <i>Shooting</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Tes daya Ledak Otot Lengan.	59
2. Data Koordinasi Mata-Tangan	60
3. Data Kemampuan Shooting	61
4. Rekap Data Penelitian	62
5. Uji Normalitas Data Penelitian dengan <i>Lillifors</i>	63
6. Uji Hipotesis Penelitian dengan Korelasi <i>Product Moment</i>	66
7. Tabel Nilai-nilai "r" <i>Product Moment</i>	73
8. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi "t"	74
9. Tabel 95th Percentile of the "t" Distribution	75
10. Tabel Kurva Normal	76
11. Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors	77
12. Dokumentasi Penelitian	78
13. Dokumentasi Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya serta seluruh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk di dalamnya generasi muda yang mempunyai peranan sebagai objek dan subjek pembangunan dimasa mendatang. Salah satu menciptakan manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui pembinaan generasi muda melalui olahraga. Sebagaimana dalam UU RI No. 3 Pasal 20 ayat 2 dan 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa:

Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa salah satu tujuan keolahragaan nasional adalah meningkatkan prestasi, khususnya dalam bidang olahraga. Prestasi olahraga ini dapat dicapai tentunya melalui pengembangan dan pembinaan dan dilakukan kepada orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi tersebut.

Menurut Syafruddin (2011:53) olahraga prestasi yaitu “olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga atau cabang/disiplin olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan (atlet) secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetensi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan untuk meraih prestasi terbaik. Pengembangan pembinaan olahraga prestasi dilaksanakan mulai dari pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi dan pada masyarakat. Pembinaan olahraga prestasi tersebut dilaksanakan mulai di tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota sampai ke tingkat Nasional dan Internasional. Pengembangan pembinaan olahraga di Sekolah dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan menambah keterampilan siswa, mengenal hubungan berbagai objek mata pelajaran, menyalurkan minat, bakat, menunjang pencapaian tujuan ekstrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia seutuhnya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang berbakat dan berminat untuk mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:3) mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, dilaksanakan di luar sekolah atau di dalam sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas wawasan, pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan kutipan di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler penting dilaksanakan disetiap sekolah. Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik pada siswa untuk mencapai prestasi yang maksimal, untuk itulah diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dan dapat membinanya secara baik. Dari sekian banyak mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran Penjasorkes ini dibagi dalam kelompok cabang olahraga, diantaranya sepakbola, bolavoli, bulutangkis, pencak silat, bolabasket, bolavoli, sepaktakraw, atletik dan sebagainya. Dari semua cabang olahraga tersebut, bolabasket merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati siswa.

Bolabasket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing 5 (lima) orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai/angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola ke basket dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Bola basket telah mengalami perubahan dan perkembangan. Dari bentuk permainan sederhana dan primitive sampai menjadi permainan bola basket modren seperti sekarang ini yang sangat disenangi orang banyak.

SMA Negeri 1 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan cabang olahraga bolabasket, dimana kegiatan ekstrakurikuler ini

dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu dengan 3 kali latihan seminggu, yaitu pada hari selasa, kamis dan sabtu. Ekstrakurikuler ini merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimalkan pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa serta dapat meraih prestasi.

Dalam pembinaan untuk meraih sebuah prestasi bermain bolabasket tidak terlepas dari faktor kemampuan fisik, penguasaan teknik dan mental. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafruddin (2011:57) bahwa "Keberhasilan prestasi yang ditunjukkan/ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan atau potensi atlet itu sendiri secara terpadu, baik kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental". Dalam permainan bolabasket persiapan kondisi fisik sangat penting untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas teknik. Tanpa persiapan kondisi fisik yang memadai maka akan sulit untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Dalam permainan bolabasket terdapat beberapa elemen teknik yang harus diperhatikan. Menurut Wissel (2000:2) menyatakan teknik dasar dalam bolabasket mencakup *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (mengoper) dan menangkap, *dribling*, *rebounding*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola dan bertahan. Teknik dasar dalam bolabasket ini dapat dikembangkan pada gerak yang lebih khusus. Sehingga dalam bolabasket dapat dilihat berbagai gerakan yang bervariasi.

Tujuan dari permainan bolabasket adalah untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya ke basket lawan agar bisa menjadi tim yang memenangkan sebuah pertandingan. Agar dapat mencetak angka sebanyak-banyaknya tentunya harus bisa *shooting* dengan tepat, dalam artian persentase tembakan dari seorang pemain haruslah bagus. Dengan persentase tembakan yang tinggi atau kemampuan *shooting* yang baik maka hal tersebut sudah merupakan salah satu jaminan untuk menang dalam sebuah pertandingan.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru Penjasorkes SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yaitu Bapak Jerry Herdiandra, SMA ini sudah sering mengikuti pertandingan bolabasket, tapi prestasinya tidak baik, contohnya sewaktu mengikuti pertandingan bola basket tingkat SMA/SMK se-Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2018, hanya masuk babak 8 besar. Pada tahun 2019 mengikuti pertandingan bolabasket tingkat SMA/SMK se- Kabupaten Padang Pariaman hanya 8 besar, Pada tahun tahun 2019 mengikuti Popda, hanya masuk babak penyisihan. Pada tahun 2019 mengikuti open turnamen antar sekolah, tetapi tidak mendapatkan juara. Banyak kemungkinan-kemungkinan faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana, motivasi. status gizi.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan terhadap pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang

Pariaman, kemampuan bermain bolabasket beberapa orang pemain masih rendah, pada saat melakukan latihan masih banyak pemain melakukan kesalahan teknik dalam permainan, diantaranya kesalahan pada saat melakukan *shooting*, dimana saat melakukan *shooting* bola tidak sampai kearah ring yang dituju, selain itu bola sering memantul dipapan ring dan tidak masuk ke dalam keranjang atau tidak menghasilkan tembakan yang sempurna (baik). Artinya kemampuan *shooting* pemain belum begitu baik. Pada hal kemampuan *shooting* merupakan modal utama dalam memperoleh angka atau poin.

Berdasarkan observasi dilapangan pada tanggal 16 November 2019 sewaktu melakukan pertandingan dengan SMA Negeri 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman penulis melihat dari 35 kali melakukan *shooting* dengan tembakan satu tangan (*One-hand set shoot*), lemparan bebas (*free throw*), dan tembakan tiga poin (*Three point shoot*), hanya 10 kali yang mencapai target sasaran, sedangkan 25 kali keluar dari ring basket. Penulis melihat kurangnya kemampuan *shooting* yang dilakukan oleh pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: Daya ledak otot lengan, koordinasi mata-tangan, daya ledak otot tungkai, kelentukan, kecepatan reaksi.

Dari beberapa kondisi fisik di atas, kurangnya kemampuan *shooting* yang dilakukan oleh pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman lebih disebabkan oleh daya ledak otot lengan dan

koordinasi mata-tangan yang belum baik. Daya ledak otot lengan adalah adalah kemampuan otot lengan mengarahkan kekuatan dalam waktu yang sangat singkat untuk memberikan objek momentum yang paling baik pada tubuh atau objek dalam suatu gerakan *explosive* yang utuh mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam permainan bolabasket daya ledak otot lengan tentunya sangat menentukan sekali dalam melakukan *shooting*. Pemain yang memiliki daya ledak otot lengan yang baik tentunya dapat melakukan *shooting* dengan kuat dan keras ke arah sasaran ring basket.

Koordinasi merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan untuk menguasai suatu keterampilan olahraga. Tingkat koordinasi seseorang menentukan terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga, apalagi keterampilan itu tergolong kepada penguasaan teknik seperti *shooting* dalam permainan bolabasket. Jika koordinasi mata-tangan pemain tidak bagus tentu kesulitan dalam mengarahkan bola kering basket, akibatnya bola keluar dan tidak masuk kering basket.

Berdasarkan urian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai seberapa besar kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, sehingga diharapkan nantinya dapat bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dan dapat meningkatkan kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi yang belum maksimal
2. Pada saat melakukan *shooting* bola tidak sampai ke ring
3. Rendahnya kemampuan kondisi fisik pemain seperti daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan
4. Kemampuan *shooting* pemain belum baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Daya ledak otot lengan pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Koordinasi mata-tangan pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman ?

2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan dan koordiasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kontribusi daya ledak otot lengan terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kontribusi daya ledak otot lengan dan koordiasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *shooting* pemain bolabasket SMA Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Pihak sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembinaan olahraga prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha dan upaya meningkatkan kemampuan *shooting* bolabasket.
4. Pemain, sebagai pedoman dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan teknik *shooting*.
5. Kampus, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
6. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian.